



Nabila Andris¹
 Sahade²
 M. Ridwan Tikollah³

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 JENEPONTO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Jeneponto. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, sampel dari populasi diperoleh dari seluruh populasi dengan sampel sebanyak 66 siswa. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji instrumen, dan uji hipotesis. Hasil berdasarkan analisis regresi linier berganda yang dilakukan diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 38,970 + 0,246X_1 + 0,254X_2$ yang berarti setiap penambahan satu nilai motivasi belajar akan terjadi peningkatan sebesar 0,246 dan lingkungan sekolah akan mengalami peningkatan sebesar 0,254. Berdasarkan uji t pada variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar

Abstract

This research aims to determine the influence of learning motivation and the school environment on accounting learning achievement at SMK Negeri 1 Jeneponto. The population of this study was all students in class X and XI of SMK Negeri 1 Jeneponto. The sampling technique uses a total sampling technique, samples from the population are obtained from the entire population with a sample of 66 students. Data collection techniques are questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, instrument testing, and hypothesis testing. The results of this based on the multiple linear regression analysis carried out, the multiple linear regression equation $Y = 38,970 + 0.246X_1 + 0.254X_2$ is obtained, which means that for every additional one learning motivation value there will be an increase of 0.246 and the school environment will experience an increase of 0.254. Based on the t test, the learning motivation variables and the school environment have a positive and significant effect on learning achievement.

Keywords: Learning Motivation, School Environment, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran, pendidikan telah menjadi salah satu usaha mengembangkan dan memajukan manusia baik dari segi jasmani maupun rohani. Kualitas pendidikan yang baik terletak pada sumber daya manusia yang baik, yang dimana semua pihak akan terlibat dalam proses pendidikan. Mutu pendidikan akan terjamin jika dalam pelaksanaannya individu, dalam suatu lembaga pendidikan berhasil mempunyai kemampuan yang baik. Proses pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Inputnya adalah siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran. Proses adalah kegiatan belajar mengajar dan output adalah hasil dari proses tersebut.

Mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat fundamental artinya berhasil atau tidak suatu pencapaian itu tergantung pada bagaimana proses belajar yang akan dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

^{1,2,3}Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
 Email: nabilandris01@gmail.com, sahad@unm.ac.id, m.ridwan.tikollah@unm.ac.id

Di dalam proses pembelajaran setiap peserta didik agar mendapatkan motivasi belajar, baik dari lingkungan keluarga ataupun dari lingkungan sekolah agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Motivasi belajar bukanlah kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain, motivasi belajar juga merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk belajar guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Slameto (2015) Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari siswa (Faktor Internal) maupun dari luar siswa (Faktor Eksternal). Mempunyai apa yang dinamakan pusat kebudayaan sebagai tonggak pencapaian kesempurnaan tata nilai kehidupan khususnya kehidupan anak remaja sekarang. Prestasi belajar merupakan salah satu akibat dari suatu proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran. Arifin (2017:12) prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai oleh siswa. Prestasi belajar merupakan hasil siswa menemukan apa yang belum diketahuinya selama proses pembelajaran, dan merupakan tolok ukur derajat keberhasilan yang telah dicapai siswa setelah menjalani proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Terwujudnya prestasi belajar siswa dapat tercermin dari penilaian guru terhadap hasil belajar siswa, yaitu nilai tes atau hasil ujian yang diambil siswa. Prestasi belajar yang baik juga merupakan hal yang paling diinginkan oleh siswa yang sedang belajar, dan siswa dianggap cerdas apabila mengalami perkembangan dan peningkatan tingkah laku yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar bergantung pada prestasi belajar masing-masing siswa karena terdapat perbedaan pencapaian prestasi belajar tetapi pada dasarnya hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang tinggi.

Menurut Sardiman (2016:75) motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Tanpa adanya motivasi yang kuat, tentu seseorang akan bermalas-malasan dalam mencapai tujuan yang diharapkan, begitu juga dengan siswa. Siswa belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa tentu akan mempermudah dalam mencapai prestasi yang optimal.

Lingkungan sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Menurut Hasbullah (2014) lingkungan Sekolah adalah lingkungan Pendidikan utama yang kedua, sehingga kedudukannya setelah lingkungan keluarga, sebab lingkungan Pendidikan yang didapat individu adalah dari lingkungan keluarga. Disisi lain lingkungan sekolah pada umumnya terdiri dari siswa-siswa, guru, administrator, konselor, kepala sekolah yang hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur baik terencana dengan baik. Lingkungan sekolah yang bersih akan menciptakan lingkungan yang asri.

SMK Negeri 1 Jeneponto merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. SMK Negeri 1 Jeneponto adalah salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan Akreditasi B di Kabupaten Jeneponto. Siswa pada SMK Negeri 1 Jeneponto berjumlah kurang lebih 924 siswa yang terbagi kedalam tiga tingkatan yakni kelas X, XI, dan XII. Berdasarkan Pra Penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 dengan menyebar angket pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto yang diperoleh 66 responden, kuesioner ini digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang diyakini untuk mempengaruhi kinerja akademik di bidang akuntansi. Adapun hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 1. Observasi data awal motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto

Variabel	Indikator	Persentase		Rata-Rata Persentase
Motivasi Belajar (X ₁)	Tekun Menghadapi Tugas	89%		84%
	Ulet Menghadapi Kesulitan	80%		
	Menunjukkan Minat untuk	78%		

	Sukses			
	Senang Memecahkan Soal-soal	80%		
	Mempunyai Orientasi ke Masa Depan	91%		
Lingkungan Sekolah (X ₂)	Metode Mengajar	49%		84%
	Kurikulum	78%		
	Relasi Siswa dengan Siswa	89%		
	Relasi Guru dengan Siswa	87%		
	Fasilitas Sekolah	91%		
	Disiplin Sekolah	91%		
Prestasi Belajar (Y)	Nilai Rata-Rata dari Ulangan Harian dan Ulangan Akhir Semester		86	85%
Sumber: Hasil Olah Data dari 66 Siswa Kelas X dan XI Akuntansi				

Berdasarkan tabel 1 motivasi belajar dan lingkungan sekolah memperoleh rata-rata 84% yang tergolong sangat baik. Sedangkan dilihat dari prestasi belajar memperoleh rata-rata persentase 85% yang tergolong sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi menurut Rujakat (2018:10) yakni 81%-100%. Hal ini menunjukkan bahwa ketika motivasi belajar dan lingkungan sekolah sangat baik maka prestasi belajar juga sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagas Wahyu Utomo (2015), Afidah Salsabilah (2015), dan Anisa Nurhadiyah (2019) yang mengatakan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Jeneponto.

Sardiman (2016:75) motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Tanpa adanya motivasi yang kuat, tentu seseorang akan bermalas-malasan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa, siswa belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa, tentu akan mempermudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Mengenai prestasi belajar akuntansi dilihat dari daftar nilai akhir semester ganjil pada tahun 2022/2023 siswa kelas X dan XI akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto yang menunjukkan perolehan nilai mata pelajaran akuntansi keuangan sudah mencapai hasil maksimal, Karena peserta didik akan dikatakan prestasi belajar baik apabila telah mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 80 yang ditentukan sekolah dan 85% siswa dalam kelas telah mencapai batas tuntas. Berdasarkan penelitian terdahulu, dukungan teori dan observasi awal oleh peneliti di SMK Negeri 1 Jeneponto, maka penting dilakukan penelitian tentang motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menggabungkan keseluruhan komponen penelitian dengan sistematis untuk dianalisis kembali, sehingga dapat mencapai sasaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini meliputi siswa dan siswi kelas X dan XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto tahun 2022/2023 yang hanya dua kelas karena kelas XII saat ini tidak berada

disekolah sedang melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) diberbagai lokasi baik di jeneponto maupun di makassar. Adapun jumlah populasi yaitu siswa kelas X Akuntansi sebanyak 33 orang dan Kelas X1 sebanyak 33 orang juga. Sampel adalah seluruh populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa Akuntansi di kelas X dan XI yaitu 66 siswa, karena penelitian ini adalah penelitian populasi maka hal tersebut didukung oleh pendapat Arikunto (2016:134) yang apabila subjeknya <100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Variabel Motivasi Belajar (X1)

Adapun hasil perhitungan variabel motivasi belajar melalui penyebaran kuesioner digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 5 indikator dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase variabel Motivasi Belajar

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Tekun menghadapi tugas	846	990	85,45	Sangat Baik
2	Ulet menghadapi kesulitan	553	660	83,79	Sangat Baik
3	Minat untuk sukses	2.110	2640	76,00	Baik
4	Senang memecahkan soal-soal	720	990	69,50	Kurang
5	Mempunyai orientasi ke masa depan	1.081	1320	81,89	Sangat Baik
Jumlah		5.310	6.600	80,45	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa persentase indikator variabel motivasi belajar diperoleh persentase sebesar 80,45 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berada pada kategori Baik.

b. Variabel Lingkungan Sekolah (X2)

Adapun hasil perhitungan variabel lingkungan sekolah melalui penyebaran kuesioner digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 6 indikator dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase Variabel Lingkungan Sekolah

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Metode mengajar	634	660	96,06	Sangat Baik
2	Kurikulum	799	990	80,71	Baik
3	Relasi siswa dengan guru	599	660	90,76	Sangat Baik
4	Relasi siswa dengan siswa	889	990	89,79	Sangat Baik

5	Disiplin sekolah	608	660	92,12	Sangat Baik
6	Fasilitas Sekolah	1.205	1.320	91,28	Sangat Baik
Jumlah		4.734	5.280	89,66	Sangat Baik
Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2023					

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa persentase indikator variabel lingkungan sekolah diperoleh persentase sebesar 89,66 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berada pada kategori sangat baik.

c. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Adapun hasil perhitungan deskripsi prestasi belajar menggunakan SPSS Versi 25.0 for windows, dapat dilihat pada tabel 25 berikut:

Tabel 4. Hasil Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar (Y)	66	78	95	86.98	5.264
Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 for windows, 2023					

Hasil analisis deskripsi variabel prestasi belajar pada tabel 4 dengan menggunakan SPSS Versi 25.0 for windows diketahui dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 86.98 yang mana nilai tersebut berada pada interval $81 \leq B \leq 90$ berarti tergolong dalam kategori Baik dengan standar deviasi sebesar 5.264.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata UAS semester ganjil pada program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jeneponto tahun ajaran 2022/2023 rata-rata baik.

2. Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian, maka peneliti terlebih dahulu menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validitas dan tingkat reliabilitas instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan bantuan SPSS Versi 25.0 for windows. Adapun uji instrumen sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas instrumen motivasi belajar (X1) dengan 20 pernyataan dapat ditunjukkan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validasi Instrumen Motivasi Belajar

No. Butir Pernyataan	Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
1	0,734	0,242	Valid
2	0,762	0,242	Valid
3	0,660	0,242	Valid
4	0,534	0,242	Valid
5	0,581	0,242	Valid
6	0,815	0,242	Valid
7	0,688	0,242	Valid
8	0,760	0,242	Valid
9	0,735	0,242	Valid
10	0,790	0,242	Valid
11	0,782	0,242	Valid
12	0,721	0,242	Valid

13	0,620	0,242	Valid
14	0,760	0,242	Valid
15	0,699	0,242	Valid
16	0,414	0,242	Valid
17	0,578	0,242	Valid
18	0,555	0,242	Valid
19	0,414	0,242	Valid
20	0,742	0,242	Valid
Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 for windows, 2023			

Hasil uji validasi instrumen berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang diajukan untuk variabel motivasi belajar (X1) mempunyai rhitung antara 0,414 sampai dengan 0,815. Hal ini menunjukkan bahwa rhitung semua item pernyataan motivasi belajar lebih besar dari nilai rtabel yaitu sebesar 0,242. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang terdapat pada angket pendidikan kewirausahaan dinyatakan “Valid”.

Pengujian validitas instrumen lingkungan sekolah (X2) dilakukan terhadap 16 item pernyataan. Adapun hasil pengujian validitas instrument dapat ditunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validasi Instrumen Lingkungan Sekolah

No. Butir Pernyataan	Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
1	0,435	0,242	Valid
2	0,492	0,242	Valid
3	0,397	0,242	Valid
4	0,578	0,242	Valid
5	0,599	0,242	Valid
6	0,541	0,242	Valid
7	0,451	0,242	Valid
8	0,542	0,242	Valid
9	0,615	0,242	Valid
10	0,615	0,242	Valid
11	0,522	0,242	Valid
12	0,508	0,242	Valid
13	0,444	0,242	Valid
14	0,489	0,242	Valid
15	0,442	0,242	Valid
16	0,471	0,242	Valid
Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 for windows, 2023			

Hasil uji validasi instrumen berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang diajukan untuk variabel lingkungan sekolah (X2) mempunyai rhitung antara 0,397 sampai dengan 0,615. Hal ini menunjukkan bahwa rhitung semua item pernyataan lingkungan sekolah lebih besar dari nilai rtabel yaitu sebesar 0,242. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang terdapat pada kuesioner lingkungan sekolah dinyatakan “Valid”.

b. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar pada table 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.927	20
Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 for windows, 2023	

Berdasarkan data dalam tabel 28 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar telah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar $0,927 > 0,60$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar (X1) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian dinyatakan "Reliabel". Adapun tabel hasil uji reliabilitas untuk dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.801	16
Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 for windows, 2023	

Berdasarkan data dalam tabel 8 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data lingkungan sekolah telah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar $0,801 > 0,60$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen lingkungan sekolah (X2) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian dinyatakan "Reliabel".

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.970	7.787		5.004	0,000
Motivasi Belajar	0,246	0,052	0,521	4.694	0,000
Lingkungan Sekolah	0,254	0,068	0,415	3.739	0,000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar					
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25.0 For Windows					

Berdasarkan tabel 9, dua variabel independen yaitu motivasi belajar memiliki taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dan lingkungan sekolah memiliki taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan sekolah. Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 38.970 + 0,246X_1 + 0,254X_2$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah:

- a. Konstanta (a) = 38.970 ini menunjukkan bahwa jika variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah dianggap sama nol, maka variabel prestasi belajar sebesar 38.970

- b. Koefisien motivasi belajar (b_1X_1) = 0,246 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan 1 persen, maka variabel prestasi belajar akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,246.
- c. Koefisien motivasi belajar (b_2X_2) = 0,254 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel lingkungan sekolah (X_2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan sekolah mengalami kenaikan 1 persen, maka variabel lingkungan sekolah akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,254.

b. Uji f

Uji f atau uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan melihat nilai signifikannya $< 0,05$ atau dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berikut uji F atau simultan dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.629	2	168.815	13.786	.000 ^b
	Residual	771.462	63	12.245		
	Total	1.109.091	65			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar						
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25.0 for windows						

Berdasarkan tabel 10, hasil uji F atau uji simultan menunjukkan nilai 13.786 $> 0,242$ dan nilai signifikan dari masing-masing variabel sebesar 0,000 $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat ditunjukkan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi Motivasi Belajar				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.387	0.150	0.137	3.838
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25.0 for windows				

Berdasarkan data dalam tabel 11 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,150 atau 15 persen. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 15 persen.

Adapun hasil koefisien determinasi untuk variabel lingkungan sekolah yang disajikan dalam tabel 12 berikut:

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi Lingkungan Sekolah				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	0.247	0.061	0.046	4.034
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah				
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25.0 for windows				

Berdasarkan data dalam tabel 12 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,061 atau 06 persen. Hal ini berarti bahwa lingkungan sekolah memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 06 persen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien motivasi belajar (R^2) = 0,150 atau 15 persen dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini berarti motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 15 persen. Hasil koefisien lingkungan sekolah (r^2) = 0,061 atau 06 persen dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 06 persen. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa motivasi belajar memberi pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, motivasi belajar lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto dibandingkan dengan lingkungan sekolah.

d. Uji t

Berikut dapat dilihat hasil uji-t pada tabel 13 berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.970	7.787		5.004	0.000
	Motivasi Belajar	0.246	0.052	0.521	4.694	0.000
	Lingkungan Sekolah	0.254	0.068	0.415	3.739	0.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25.0 for windows						

Berdasarkan data tabel 13 dapat dilihat bahwa variabel motivasi belajar diperoleh nilai t sebesar 4.694 dengan taraf signifikan 0,000. Sedangkan variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai t sebesar 3.739 dengan taraf signifikan 0,000. Karena kedua variabel memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 maka hipotesis yang menyatakan motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini telah dinyatakan “diterima”.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan pada lembar sebelumnya mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto, dapat kita menguraikan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

Hasil deskriptif variabel motivasi belajar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 80,45 persen dan termasuk dalam kategori baik. Adapun indikator motivasi belajar yaitu: 1) tekun menghadapi tugas sebesar 85,45 persen, 2) Ulet menghadapi kesulitan sebesar 83,79 persen, 3) minat untuk sukses sebesar 76,00 persen, 4) senang memecahkan soal-soal sebesar 69,50 persen, dan 5) mempunyai orientasi ke masa depan sebesar 81,89 persen. Hasil dari indikator motivasi belajar memiliki persentase yang berbeda-beda, dari kelima indikator terlihat bahwa siswa pada program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jeneponto lebih banyak mengalami motivasi belajar pada indikator tekun menghadapi tugas sebesar 85,45 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Pada indikator yang paling sedikit mengalami motivasi belajar

dengan indikator senang memecahkan soal-soal dengan persentase sebesar 69,50 persen dan termasuk dalam kategori kurang. Meskipun demikian, variabel motivasi belajar memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto. Jadi, Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah kondisi siswa yang malas, lingkungan siswa, aspirasi siswa, unsur dinamis dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Hasil deskriptif variabel lingkungan sekolah diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 89,66 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun indikator lingkungan sekolah yaitu: 1) metode mengajar sebesar 96,06 persen, 2) kurikulum sebesar 80,71 persen, 3) relasi siswa dengan guru sebesar 90,76 persen, 4) relasi siswa dengan siswa sebesar 89,79 persen, 5) disiplin sekolah sebesar 92,12 persen. Dan 6) fasilitas sekolah sebesar 91,28 persen. Hasil dari indikator lingkungan sekolah memiliki persentase yang berbeda-beda, dari keenam indikator terlihat bahwa siswa pada program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jeneponto lebih banyak mengalami lingkungan sekolah pada indikator metode mengajar sebesar 96,06 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Pada indikator yang paling sedikit mengalami lingkungan sekolah dengan indikator kurikulum dengan persentase sebesar 80,71 persen dan termasuk dalam kategori baik. Meskipun demikian, variabel lingkungan sekolah memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto. Jadi, faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar adalah metode mengajar guru, dan relasi siswa dengan siswa.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 25.0 for windows, hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 38.970 + 0,246X_1 + 0,254X_2$ yang berarti setiap penambahan satu nilai motivasi belajar, maka prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 0,246. Dan setiap penambahan satu nilai lingkungan sekolah, maka prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 0,254. Hasil uji-t diperoleh nilai signifikan masing-masing variabel $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto. Hasil koefisien determinasi (R^2) pada variabel motivasi belajar sebesar 0,150 atau 15 persen sedangkan koefisien determinasi variabel lingkungan sekolah sebesar 0,061 atau 06 persen. Hal ini berarti variabel motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 15 persen dan variabel lingkungan sekolah sebesar 06 persen sedangkan 79 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi, dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan karena jika seseorang tidak memiliki motivasi belajar maka kegiatan aktivitas belajar tidak akan berlangsung secara efektif. Hal tersebut dikarenakan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka prestasi belajar siswa yang diperoleh juga semakin tinggi. Begitu juga dalam hal lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang baik sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar misalnya kondisi lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar, sehingga akan dapat mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi, hal tersebut didukung oleh teori Sardiman (2013:75) menyatakan bahwa motivasi belajar secara teori dapat dimaksudkan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Karena semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula pencapaian yang diperolehnya.

Selain didukung oleh teori, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afidah Salsabila (2015) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang". Yang dimana dalam penelitian ini telah menjawab hipotesis yang telah diajukan dimana motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X dan XI Program Studi Akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar akuntansi SMK Negeri 1 Jeneponto memperoleh presentase rata-rata 80,45 persen dengan kategori baik. Meskipun demikian, masih terdapat dua indikator yang masih dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator minat untuk sukses dengan skor 76,00 dan seamg memecahkan soal soal dengan skor 69,50.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ,lingkungan sekolah SMK Negri 1 jeneponto memperoleh persentase rata-rata 89,66 persen dengan kategori sangat baik. Meskipun demikian, masih terdapat satu indikator yang masih dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikatpr kurikulum dengan skor 80,71. Berdasarkan hasil analisis dskriptif, prestasi belajar siswa kelas X dan XI akuntansi rata-rata tinggi dan hanya 14 persen siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan. Motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpegaruhpositif dan signifkxn terhadap belajar akuntansi siswa kelas X dan XI akuntansi di SMK Negri 1 jeneponto, dengan nilai signifikan sebedsr $0,000 > 0,05$

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

Bagi Siswa, diharapkan siswa mampu lebih meningkatkan minat untuk sukses dan kesenangan dalam memecahkan soal-soal akuntansi yang dimulai dari soal sederhana agar lebih mudah untuk dimengerti. Bagi Guru, diharapkan guru dapat memperhatikan indikator yang masih dibawah rata-rata, diantaranya dalam variabel motivasi belajar terutama pada indikator minat untuk sukses dan senang memecahkan soal-soal, serta pada variabel lingkungan sekolah terutama pada indikator kurikulum. Bagi Sekolah, diharapkan sekolah mampu meningkatkan sarana dan prasarana sekolah agar siswa lebih nyaman dan senang untuk belajar agar pencapaian prestasi belajar akuntansi akan lebih optimal. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel tentang intelegensi, minat, bakat, lingkungan keluarga, lingkungan Masyarakat dan variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2017). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. & Jabbar, C.S.A. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris, K. (2015). *Pengertian Prestasi Belajar Menurut Para Ahli beserta macamnya*. www.gurupendidikan.co.id
- Asdar. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Azkiyah Publishing.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2014). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pandang, A. & Anas, M. (2019). *Penelitian Eksperimen dalam Bimbingan Konseling: Konsep Dasar & Aplikasi Tahap Demi Tahap*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, T. (2021). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Grasindo.
- Wahab, R. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, S. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Posdakarya.